

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

**Lucia Eirene
0613010010/FE/EA**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Lucia Eirene
0613010010/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI
PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN

yang diajukan

Lucia Eirene
0613010010/FE/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Prof.Dr.H.Soeparlan Pranoto, MM, Ak.
NPT: 977 100 164

Tanggal :

Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi.
NIP. 030 194 437

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

Disusun Oleh:

Lucia Eirene
0613010010/FE/EA

**telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 30 April 2010**

Pembimbing Utama

**Tim Penguji
Ketua**

Prof.Dr.H. Soeparlan Pranoto, MM,Ak

Prof.Dr.H. Soeparlan Pranoto, MM,Ak

Sekretaris

Dr. Sri Trisnaningsih, SE,Msi

Anggota

Dra. Ec. Tituk DW, MAks

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

Dr. H.R. DHANI ICHSANUDDIN NUR, SE,MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan pertolonganNya kepada peneliti sehingga tugas penyusunan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”**, dapat terselesaikan dengan lancar.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam hal ini secara khusus peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah sabar memberikan waktu, tenaga dan

6. Seluruh staf pengajar dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya segenap Dosen Jurusan Akuntansi yang telah membekali peneliti pengetahuan-pengetahuan yang sangat berguna dan berharga.
7. Secara khusus dengan rasa hormat menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Papa dan Mama beserta seluruh anggota keluarga besarku yang telah memberikan banyak dorongan, semangat serta doa restu, baik secara moril maupun materiil.
8. Teman-teman dan sahabat peneliti selama menempuh kuliah di Fakultas Ekonomi (Usi Farisa Noviana, Triani Sari, Endah K. Setiawati, Aditya Anggraeni dan Liandari Bintoro), terima kasih atas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti.
9. Teman-teman dan sahabat terbaik dari Fakultas Hukum (Reni Pristiyani, Doni Setiawan, Wahib Syarif, I Putu Satya, Fajar Amin, Rudi Setiawan dan Sigit Purnomo), terima kasih karena selalu ada disaat susah maupun senang, atas semua bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi, memberikan balasan dan segala kebaikan atas semua bantuan kepada peneliti.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak demi kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya.

Surabaya, Februari 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN MODEL	
2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kajian Teori	13
2.2.1. Good Corporate Governance	13
2.2.1.1. Pengertian Good Corporate Governance	13
2.2.1.2. Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance.	18
2.2.1.2.1. Transparansi (<i>Transparency</i>)	24
2.2.1.2.2. Kemandirian (<i>Independency</i>)	26

2.2.1.2.3. Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	27
2.2.1.2.4. Pertanggungjawaban (<i>Responsibility</i>) ...	29
2.2.1.2.5. Kewajaran (<i>Fairness</i>)	30
2.2.1.3. Tujuan dan Manfaat Good Corporate Governance.....	32
2.2.2. Kinerja Keuangan	35
2.2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan	35
2.2.2.2. Laporan Keuangan	36
2.2.2.3. Analisis Rasio Keuangan	38
2.2.2.4. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan	40
2.2.3. Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	41
2.3. Diagram Kerangka Pikir	42
2.4. Hipotesis	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.1.1. Definisi Operasional.....	44
3.1.2. Pengukuran Variabel	44
3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	46
3.2.1. Populasi	46
3.2.2. Sampel	47

3.3. Teknik Pengumpulan Data	48
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	49
3.4.1. Teknik Analisis	49
3.4.2. Uji Hipotesis	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	52
4.1.1. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	52
4.1.2. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	56
4.1.3. PT. United Tractors, Tbk	58
4.1.4. PT. Aneka Tambang, Tbk	60
4.1.5. PT. Adhi Karya (Persero), Tbk	62
4.1.6. PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk	65
4.1.7. PT. Krakatau Steel (Persero)	67
4.1.8. PT. Bakrieland Development, Tbk	68
4.1.9. PT. Kawasan Berikat Nusantara, Tbk	70
4.1.10. PT. Panorama Transportasi, Tbk	72
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	73
4.2.1. Good Corporate Governance (X)	73
4.2.2. Return On Assets (Y_1)	74
4.2.3. Return On Equity (Y_2)	76
4.3. Uji Normalitas	77
4.4. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (X) Terhadap Kinerja Keuangan	77

4.4.1. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance	
Terhadap Return On Assets (ROA) (Y_1).....	78
4.4.2. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance	
Terhadap Return On Equity (ROE) (Y_2).....	79
4.5. Uji Hipotesis	81
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.6.1. Implikasi Penelitian	82
4.6.2. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan	
Penelitian-Penelitian Terdahulu	84
4.6.3. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	: Data <i>Good Corporate Governance</i> Tahun 2006 Sampai Tahun 2008.....	74
Tabel 4.2.	: Data <i>Return On Assets</i> (ROA)	76
Tabel 4.3.	: Data <i>Return On Equity</i> (ROE)	77
Tabel 4.4.	: Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.5.	: Hasil Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (X) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) (Y_1)	80
Tabel 4.6.	: Hasil Uji t Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (X) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) (Y_1)	81
Tabel 4.7.	: Hasil Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (X) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) (Y_2)	83
Tabel 4.8.	: Hasil Uji t Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (X) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) (Y_2)	84
Tabel 4.9.	: Perbedaan Penelitian	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Gambaran Umum Analisis Kinerja Keuangan	36
Gambar 2.2 : Diagram Kerangka Pikir	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data GCG dan Kinerja Keuangan Tahun 2006-2008

Lampiran 2 : Uji Normalitas

Lampiran 3 : Uji Pengaruh GCG Terhadap ROA

Lampiran 4 : Uji Pengaruh GCG Terhadap ROE

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Oleh:

Lucia Eirene

Abstraksi

Krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997-1998 membuat perekonomian nasional menjadi terpuruk, salah satu penyebabnya adalah lemahnya penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan di Indonesia, seperti lemahnya hukum, standar akuntansi dan pemeriksaan keuangan (*auditing*) yang belum mapan, pasar modal yang masih *under-regulated*, lemahnya pengawasan komisaris, dan terabaikannya hak minoritas. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari aspek ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*).

Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan yang secara berturut-turut memperoleh skor dengan kategori sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya dalam riset CGPI tahun 2006-2008 yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk menjawab perumusan, tujuan dan hipotesis penelitian maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Hasil analisis regresi linier sederhana menyimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, sehingga hipotesis ke-1 penelitian ini yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap ROA (*Return On Assets*), tidak teruji kebenarannya. *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, sehingga hipotesis ke-2 penelitian ini yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap ROE (*Return On Equity*), teruji kebenarannya.

Kata kunci: *Good Corporate Governance, Return On Assets dan Return On Equity*

THE INFLUENCE OF IMPLEMENTATION THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES TO CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE

By:

Lucia Eirene

Abstraction

Monetary crisis that happened in Indonesia at 1997-1998 make the national economy become drowning, one of the reasons is the weak implementation of the practice of *Good Corporate Governance* (GCG) at the company in Indonesia, such as the weakness of legal, accounting and auditing standards that have not been established, capital markets are still under-regulated, the lack of oversight commissioner and neglect of minority rights. Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) is one significant attempt to escape from the economic crisis in Indonesia. This research was conducted with the aim to identify and empirically examine the influence of the principles of *Good Corporate Governance* for the financial performance of companies that viewed from the aspects of ROA (*Return On Assets*) and ROE (*Return On Equity*).

The sample in this study is 10 companies consecutive scores categorized as very reliable, trustworthy and reliable enough in the years 2006-2008 CGPI research conducted by *the Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) using purposive sampling technique. To answer the formulation, research objectives and hypothesis analysis used was simple linear regression analysis.

Simple linear regression analysis concluded that the *Good Corporate Governance* of no significant impact on return on assets, so the first hypothesis of this study which states that *Good Corporate Governance* is a positive influence on ROA (*Return On Assets*), are not verified. *Good Corporate Governance* significant effect on return on equity, so that the two hypotheses of this study which states that good corporate governance has positive influence on ROE (*Return On Equity*), verified.

Keywords: *Good Corporate Governance, Return On Assets and Return On Equity*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997-1998 membuat perekonomian nasional menjadi terpuruk. Pada pertengahan tahun 1998, bursa ditinggalkan oleh hampir seluruh investor asing, hanya pemain domestik yang bertahan di bursa saat itu. Indonesia dianggap sebagai negara yang tidak kompetitif untuk investasi jangka panjang, bahkan bursa Indonesia mencapai titik terendah dalam lima tahun terakhir bursa beroperasi, dan kini, krisis global yang terjadi sejak Oktober 2008 juga membuat perekonomian nasional menjadi limbung.

Salah satu penyebabnya adalah lemahnya penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan di Indonesia, seperti lemahnya hukum, standar akuntansi dan pemeriksaan keuangan (*auditing*) yang belum mapan, pasar modal yang masih *under-regulated*, lemahnya pengawasan komisaris, dan terabaikannya hak minoritas (Kusumawati dan Riyanto, 2005:248). Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktik *corporate governance*.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Pengelolaan perusahaan (*corporate governance*) dalam bidang ekonomi merupakan hal yang dianggap penting seperti yang terjadi dalam pemerintahan

negara. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada saat ini bukan lagi sekedar kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan dan organisasi. *Good Corporate Governance* (GCG) diperlukan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, menjadikan perusahaan berumur panjang dan bisa dipercaya.

Ada beberapa prinsip yang dibutuhkan untuk membangun suatu budaya bisnis yang sehat, yaitu transparansi (*transparency*), kemandirian (*independency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*) dan kewajaran (*fairness*). Kelima prinsip ini kemudian dikenal sebagai prinsip-prinsip GCG.

Menurut Surat Keputusan Menteri BUMN Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 pasal 3 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* terdapat lima prinsip GCG, meliputi:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
2. Kemandirian (*independency*), yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
3. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

4. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip-prinsip dasar dari *Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Tidak dilaksanakannya prinsip-prinsip tersebut, akan tercermin dari kurang tersedianya informasi untuk melaksanakan analisis risiko atau hasil investasi yang berlebihan pada sumber daya yang tidak produktif yang pada akhirnya menurun atau pudarnya kepercayaan pemodal.

Bank Dunia dalam sebuah survei *Governance Research Indicator Country Snapshot* tahun 2002 memberi Indonesia skor rata-rata di bawah 25 dari kemungkinan 1-100 untuk enam kategori penilaian, jauh tertinggal dari negara-negara tetangga yang memperoleh skor rata-rata di atas 50, bahkan untuk kategori pengendalian terhadap korupsi Indonesia hanya memperoleh skor 6,7 jauh tertinggal dari Malaysia, Thailand dan Filipina yang masing-masing memperoleh nilai 68, 53,6 dan 37,6 (Fajari, 2004). Hasil survei *Mckinsey&Company* pada tahun 2001 juga masih menunjukkan bahwa tingkat kualitas *corporate governance* Indonesia paling rendah, yaitu nilainya 1,1 (dari 1-5 skala poin), di bawah Malaysia (1,3-1,7), Thailand (1,5-1,8), Korea (1,8-2,2), Taiwan (2,3-2,6) dan Jepang (2,2-2,8) (Kusumawati dan

Riyanto, 2005:249), dari hasil survei tersebut dapat diketahui bahwa investor bersedia membayar lebih mahal untuk perusahaan yang dapat menerapkan dan mengungkapkan praktik GCG mereka.

Pelanggaran yang bertentangan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di kalangan perusahaan Indonesia terjadi karena sangat minimnya peraturan yang jelas akan hak dan kewajiban pihak-pihak yang terkait dengan kinerja perusahaan seperti pemegang saham, dewan komisaris maupun direksi, serta *stakeholders* lainnya, sehingga kendali akan kinerja perusahaan menjadi sangat longgar. Sebagai contoh yakni perusahaan-perusahaan di Asia secara historis dan sosiologis adalah perusahaan-perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan oleh keluarga, meskipun perusahaan-perusahaan tersebut telah menjadi perusahaan publik namun kendali atas perusahaan yang dipegang oleh keluarga masih begitu signifikan (Surya dan Yustiavandana, 2006:3).

Bersadarkan penelitian terhadap 2.980 perusahaan publik di sembilan negara Asia Timur, yaitu Hong Kong, Indonesia, Jepang, Malaysia, Filipina, Singapura, Taiwan dan Thailand menunjukkan bahwa lebih dari setengah perusahaan publik yang ada dikendalikan oleh keluarga karena tingginya tingkat kepercayaan antara sesama anggota keluarga, dari survei tersebut, 16,7% dari nilai aset perusahaan-perusahaan publik Indonesia dan Thailand dikendalikan oleh satu keluarga. Kondisi ini menyebabkan kurangnya keterbukaan dalam pengambilan keputusan oleh pengurus perusahaan, karena tidak adanya kebutuhan terhadap hal tersebut.

Akibatnya, *outside investor* (pemegang saham minoritas) tidak memiliki informasi tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya (Wiley dan Asia, 2002:191).

Pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya merupakan upaya untuk menjadikan GCG sebagai pedoman bagi pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG saat ini sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta agar dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat terwujud iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan. *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan merupakan sarana untuk menjadikan perusahaan secara lebih baik, antara lain dengan menghambat praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), meningkatkan disiplin anggaran, mendayagunakan pengawasan serta mendorong efisiensi pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG dalam pengelolaan perusahaan sangat penting artinya karena secara langsung akan memberikan tujuan yang jelas bagi perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara bertanggungjawab dan memungkinkan pengelolaan perusahaan secara lebih baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan dari mitra usaha.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan dilaksanakannya *corporate governance*, sesuai dengan *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) (2001:4), antara lain:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak *rigid* (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*.
3. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders's value* dan dividen. Khusus bagi BUMN akan dapat membantu penerimaan bagi APBN terutama dari hasil privatisasi.

Pengelolaan perusahaan yang baik memberikan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri dan masyarakat, tumbuhnya kepercayaan dari para investor dapat memberi peluang akses sumber pendanaan yang murah dan berkembangnya pasar modal, menguatnya kepercayaan lembaga keuangan domestik atau internasional, memberi peluang akses kredit dengan bunga yang kompetitif, serta sebagai kontrol yang efektif dalam mengurangi kemungkinan penyalahgunaan kekuasaan untuk kepentingan pribadi. Bersihnya perusahaan dari praktik-praktik korupsi memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efisien dan menghasilkan produk-produk yang mampu bersaing di pasar global, yang pada gilirannya mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dan berkesinambungan.

Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui analisis rasio-rasio keuangannya. Analisis rasio keuangan adalah cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam laporan keuangan (Kuswandi, 2006:2).

Laporan keuangan yang bermutu merupakan sarana dasar untuk mengungkapkan kondisi operasi bisnis dan keuangan perusahaan, selain itu, laporan keuangan merupakan sarana utama berupa informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak luar, dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, investor harus senantiasa berusaha untuk dapat menganalisis kemampuan keuangan perusahaan, sehingga investor dapat memanfaatkan informasi yang ada dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang penting dalam pengambilan keputusan ekonomi investor, bagi sebagian besar investor, laporan keuangan yang diungkapkan secara transparan dan akurat menjadi salah satu bahan masukan yang penting untuk memutuskan apakah mereka akan menginvestasi atau meminjamkan dananya kepada perusahaan tertentu.

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan dan penerapan GCG berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan GCG, akan mengalami perbaikan citra, dan peningkatan nilai perusahaan. Maka dalam penelitian ini akan dianalisis, apakah penerapan *corporate governance* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa saat ini pelaksanaan GCG di Indonesia hanyalah sebatas konsep, walaupun ada beberapa perusahaan yang telah menerapkan GCG, namun jumlahnya masih kalah bila dibandingkan perusahaan yang tergolong *bad corporate governance*, maka setiap perusahaan di Indonesia seharusnya menerapkan prinsip GCG dan merasakan manfaatnya baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dan mengambil judul **“Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (dilihatdari aspek ROA (*Return On Assets*))?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (dilihat dari aspek ROE (*Return On Equity*))?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1. Menguji dan membuktikan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari aspek *Return On Assets* (ROA).
2. Menguji dan membuktikan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari aspek *Return On Equity* (ROE).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai pemenuhan syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya, Jawa Timur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai pengaruh penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai praktik *corporate governance* berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan serta dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan di masa yang akan datang.

3. Bagi praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat.